

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), Penelitian ini merupakan penelitian dimana penulis langsung berada di lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan peristiwa dan gejala yang terjadi selama penelitian sehingga informasi yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan angka.<sup>43</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penulis langsung hadir untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan berfokus pada gambaran kata-kata tentang peristiwa dan gejala yang diamati selama penelitian, tanpa menggunakan data numerik.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian mengenai pemahaman peserta didik terhadap tata kalimat dalam pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas 5 MIS Al-Hamid Banjarmasin beralamat di Jl. Tembus Perumnas No.84, RT.40, Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat sebuah subjek dan objek penelitian diantaranya sebagai berikut:

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Bahasa Arab dan peserta didik kelas 5 di MIS Al-Hamid Banjarmasin.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini yaitu pemahaman peserta didik terhadap tata kalimat dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang, sebagai berikut:

## 1. Data

### a. Data pokok

Data pokok adalah semua informasi yang relevan dengan masalah yang dirumuskan, yaitu:

- 1) Data tentang pemahaman peserta didik terhadap tata kalimat pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas 5 MIS Al-Hamid Banjarmasin, meliputi:
  - a) *Ism*
  - b) Kata sifat
  - c) Kata tunjuk tunggal
  - d) *Mubtada' khabar*
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman peserta didik kelas 5 terhadap tata kalimat Bahasa Arab di MIS Al-Hamid Banjarmasin, meliputi:
  - a) Faktor peserta didik
    - (1) Perhatian peserta didik
    - (2) Minat peserta didik
  - b) Faktor guru
    - (1) Kemampuan mengajar guru
    - (2) Kemampuan mengelola waktu
    - (3) Pengalaman belajar guru
  - c) Faktor sarana dan prasarana sekolah

b. Data Penunjang

Data penunjang dari data pokok merupakan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIS Al-Hamid Banjarmasin.
- 2) Letak geografis lokasi penelitian.
- 3) Keadaan guru dan peserta didik di MIS Al-Hamid Banjarmasin.
- 4) Visi, misi dan tujuan MIS Al-Hamid Banjarmasin.
- 5) Kondisi sarana prasarana yang tersedia di MIS Al-Hamid Banjarmasin.

**2. Sumber data**

Data berasal dari dua sumber data yaitu responden dan informan, yakni sebagai berikut:

- a. Responden adalah guru yang mengajar Bahasa Arab dan peserta didik di MIS Al-Hamid Banjarmasin.
- b. Informannya adalah Kepala Madrasah dan para staf tata usaha.
- c. Dokumentasi mencakup setiap catatan atau data dari arsip sekolah yang memberikan informasi lengkap untuk penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **a. Tes**

Tes merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dapat menggunakan serangkaian soal, lembar kerja, dan lain-lain, gunanya sebagai mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat dan kemampuan subjek penelitian. Instrumen tes dapat berupa soal-soal yang terdiri dari butir-butir tes.<sup>44</sup> Peneliti menggunakan teknik ini untuk menilai pemahaman peserta didik terhadap tata kalimat Bahasa Arab, yang mana ini untuk mendapatkan data yang sebenarnya.

### **b. Observasi**

Observasi merupakan suatu metode dalam pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan persepsi terhadap objek yang diteliti. Observasi dilakukan ketika peneliti mencari data untuk penelitiannya langsung di lokasi.<sup>45</sup>

### **c. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu metode tanya jawab (diskusi) langsung dengan narasumber dan informan, berdasarkan skenario wawancara dan ditujukan untuk memahami lebih dalam permasalahan yang

---

<sup>44</sup> Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 118.

diteliti. Wawancara dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui pertanyaan dan jawaban lisan kepada responden.

#### d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Temuan penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat diandalkan jika didukung oleh kisah kehidupan pribadi dari masa kanak-kanak, sekolah, pekerjaan, masyarakat, dan otobiografi.<sup>46</sup> Teknik ini mengekstraksi data dalam bentuk dokumen dan membuat gambaran menyeluruh tentang lokasi penelitian.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1	Pemahaman peserta didik terhadap tata kalimat pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas 5 MIS Al-Hamid Banjarmasin, meliputi:	Guru Bahasa Arab dan Peserta Didik Kelas 5 MIS Al-Hamid Banjarmasin	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman peserta didik kelas 5 terhadap tata kalimat Bahasa Arab di Mis Al-Hamid Banjarmasin, meliputi: a. Faktor peserta didik 1) Perhatian peserta didik 2) Minat peserta didik b. Faktor guru 1) Kemampuan mengajar guru 2) Kemampuan mengelola waktu	Guru Bahasa Arab dan Peserta Didik Kelas 5 MIS Al-Hamid Banjarmasin	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

<sup>46</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan ke. (Bandung: ALFABETA CV, 2018), 240.

	3) Pengalaman belajar guru c. Faktor sarana dan prasarana sekolah		
3	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya Mis Al-Hamid Banjarmasin. b. Letak geografis lokasi penelitian. c. Keadaan guru dan peserta didik di MIS Al-Hamid Banjarmasin. d. Visi, misi dan tujuan Mis Al-Hamid Banjarmasin. e. Keadaan sarana prasarana yang tersedia di Mis Al-Hamid Banjarmasin.	Dokumen dan Informan	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk memperkirakan fenomena alam dan sosial yang diamati.<sup>47</sup> Instrumen berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Pedoman Tes

Pedoman tes dipergunakan untuk mengukur hasil pemahaman peserta didik terhadap tata kalimat dalam Bahasa Arab di kelas 5 MIS Al-Hamid Banjarmasin.

---

<sup>47</sup> I Komang Sukendra and I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Pontianak: Mahameru Press, 2020), 1.

## **2. Pedoman Observasi**

Pedoman tersebut peneliti terapkan dengan mengamati secara langsung jalannya pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab Kelas 5 MIS Al-Hamid Banjarmasin.

## **3. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara memberikan kerangka kerja dan garis besar tema-tema utama yang menjadi dasar wawancara dengan informan. Pedoman ini merupakan pedoman yang dipakai untuk mewawancarai subjek penelitian untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya mungkin tentang apa, mengapa, dan bagaimana kaitannya dengan suatu masalah tertentu.

## **4. Pedoman Dokumentasi**

Dokumen tersebut untuk mengabadikan momen-momen proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas 5 MIS Al-Hamid Banjarmasin dan memberikan data tentang profil sekolah secara keseluruhan, seperti visi dan misinya, serta sarana dan prasarana yang digunakan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Informasi atau data sebagian besar diperoleh di lapangan sehingga perlu dicatat secara rinci melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum,

memilih apa yang paling penting, memusatkan perhatian pada apa yang penting dan menghilangkan yang tidak diperlukan.<sup>48</sup>

Reduksi data pada penelitian ini adalah kegiatan dari merangkum catatan lapangan dengan memilih unsur-unsur yang paling penting dan memusatkan perhatian pada unsur-unsur penting yang berkaitan dengan pembelajaran tata Bahasa Arab di MIS Al-Hamid Banjarmasin. Catatan rangkuman disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil yang dicapai.

## **2. Penyajian Data**

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah memvisualisasikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lain-lain.<sup>49</sup> Dalam menyajikan materi, peneliti harus senantiasa menata informasi-informasi yang telah disederhanakan pada saat reduksi data sedemikian rupa sehingga kasus dan kegiatan atau peristiwa yang berkaitan dengan pemahaman peserta didik terhadap tata kalimat Bahasa Arab dipahami.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan awal masih bersifat belum tetap dan dapat berubah jika ditemukan bukti yang nyata untuk pendukung pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel bila didukung

---

<sup>48</sup> Sukendra dan Atmaja, 247.

<sup>49</sup> Sukendra dan Atmaja, 249.

oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.<sup>50</sup>

## **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Data yang ilmiah harus data yang dapat dipertanggungjawabkan serta valid, maka data yang terkumpul diperiksa keabsahan datanya. Menurut sugiyono uji keabsahan data pada penelitian kualitatif terdiri dari validitas internal, eksternal, reliabilitas dan obyektivitas.<sup>51</sup>

Peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data sesuai tujuan penelitian. Triangulasi data adalah teknik verifikasi data yang menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan verifikasi atau perbandingan data. Peneliti dapat mencapai hal ini dengan cara berikut:

1. Membandingkan data observasi dengan data wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan situasi dan sudut pandang seseorang dengan pendapat dan sudut pandang orang yang berbeda, misalnya orang yang berpendidikan tinggi atau ahli di bidang yang diteliti.

---

<sup>50</sup> Sukendra dan Atmaja, 252.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.